

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006: 160). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari media maket dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode eskperimen kuasi atau praeksperimen (*pre experimental*).

Seperti yang di ungkapkan oleh Sugiyono (2010:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk itu seorang penelitian harus menetapkan metode guna mencapai tujuan penelitian itu sendiri.

Menurut Setiyadi (2006:130) ada beberapa desain penelitian yang dapat dikelompokkan ke dalam jenis penelitian pra-eksperimental, yaitu :

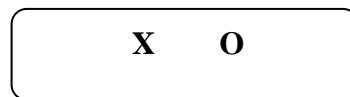
- a. *The one shot case study*
- b. *The one group pretest posttest design*
- c. *The static group comparison*

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one shot case study* yaitu dalam penelitian ini dilakukan tindakan pada suatu kelompok kemudian diberikan satu kali test pada variabel independen setelah dilakukan intervensi.

Nasution (2009:23) mengatakan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.

Dalam penelitian ini, siswa diberikan perlakuan atau pengajaran selama beberapa waktu (tanda X) kemudian diakhir program siswa diberikan tes yang terkait dengan perlakuan/pengajaran yang diberikan sebelumnya (tanda O). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media maket dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis kelas X SMAN 6 Cimahi tahun ajaran 2013/2014. Dari hasil tes dapat diambil kesimpulan dengan cara mengetahui rata-rata hasil tes dan membandingkan dengan standar yang diinginkan. Standar yang diinginkan dalam arti merupakan nilai standar dari ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa pada pembelajaran menulis bahasa Perancis. Nilai standar tersebut dikenal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- X = Perlakuan yang dilakukan kepada sampel penelitian berupa pengajaran bahasa Perancis dengan menggunakan media maket dan teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- O = Tes, memberikan tes menulis untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik setelah mendapatkan treatment/perlakuan (setelah diberi perlakuan).

(Ag. Bambang Setiyadi, 2006 : 131)

Pada desain penelitian ini, terlihat bahwa peneliti melakukan dua tahap pelaksanaan, yaitu:

- 1) Memberikan *treatment* (X) yang berupa penerapan penggunaan media maket dengan teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.

- 2) Mengadakan tes (O) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan keterampilan menulis bahasa Perancis terkait setelah dilaksanakan treatment atau perlakuan.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Dari definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas X semester 2 SMAN 6 Cimahi tahun ajaran 2014/2015.

### **3.2.2 Sampel**

Arikunto (2006 : 131) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sampel dari penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Perancis dari 20 siswa kelas X-7 SMAN 6 Cimahi tahun ajaran 2014/2015.

## **3.3 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Cimahi Jalan Melong Raya no.172 Cijerah, Cimahi Selatan.

## **3.4 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2013:60) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Variabel yang diteliti bisa mencakup variabel bentuk tunggal dan variabel bentuk jamak. Untuk

memudahkan menganalisis setiap variabel jamak maka sebaiknya seorang peneliti melakukan kategorisasi, yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Sebagai contoh variabel dari judul penelitian ini penggunaan media maket dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis. Dari judul tersebut maka ada dua variabel yaitu:

Variabel bebas (X) : Media Maket

Variabel terikat (Y) : Keterampilan menulis siswa dalam menulis paragraf sederhana dengan menggunakan teknik pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.

### 3.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2004, 31) definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yakni:

#### 1) Media Maket

Maket sebuah bangunan menurut Sadiman (2008:76) adalah model dari bangunan yang sebenarnya tetapi bukan simulasi karena tidak untuk menggambarkan proses. Menurut Sofyan (2010:1) dengan melihat maket tersebut, kita menjadi lebih mudah untuk memahi bentuk keseluruhannya (di dalam maket bentuk keseluruhan disebut sistem), komponen-komponen pembentuk sistem (misalnya pintu, jendela), susunan komponen dan hubungan antar komponen. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan duplek, kayu, kertas sebagai bahan dasar.

## 2) Menulis

Menurut Syamsudin (Hasani, 2005:1) menulis merupakan aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide, pikiran dan perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh para pembaca.

Menulis merupakan kegiatan yang mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata. Dalam penelitian ini, menulis yang dimaksud adalah keterampilan menulis tingkat dasar di SMA, yang difokuskan pada keterampilan menulis paragraf sederhana dalam bahasa Perancis.

## 3) Paragraf Sederhana

Menurut Poerwadarmita (1973: 33) Paragraf merupakan satu kesatuan yang terdiri dari beberapa buah kalimat. Kalimat-kalimat dalam paragraf itu terikat oleh satu tema, berpusat dan berkisar pada satu tema yang sama.

Paragraf merupakan satuan terkecil sebuah paragraf (Sakri, 1998:

4). Dalam penelitian ini siswa hanya perlu menulis sebuah paragraf yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana.

## 4) *Student Teams Achievement Divison (STAD)*

*Student Teams Achievement Divison (STAD)* di kembangkan oleh Robert Slavin (Ratumanan, 2002 : 113 ), merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana sehingga tipe ini dapat digunakan oleh guru-guru yang baru mulai pendekatan pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin, pada pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dapat ditempatkan dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat sampai lima orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerja, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam kelompoknya untuk memastikan bahwa seluruh

anggota kelompoknya telah menguasai materi pelajaran tersebut, pada tahap akhir pembelajaran seluruh siswa diberikan tes tentang materi pelajaran tersebut.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan. Arikunto (2006:160) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Data-data yang diperoleh haruslah data-data yang bersifat objektif, untuk itu peneliti menggunakan instrumen penelitian berikut ini:

#### 3.6.1 Tes

Djiwandono (2008:15) menyatakan tes bahasa adalah salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan berbicara atau kemampuan menulis dan kemampuan-kemampuan bahasa lain.

Tes dilaksanakan setelah peserta didik diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media maket dengan teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD). Untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik, peneliti memberikan satu kali tes. Untuk menilai hasil tulisan siswa, peneliti menggunakan kriteria penilaian dari Tagliante (2005: 70).

### 3.6.2 Angket

Menurut Sukmadinata (2005:219) angket atau kuesioner (*questionnaire*) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

Angket diberikan kepada siswa, yaitu untuk mengetahui tanggapan siswa dan memperoleh gambaran mengenai penggunaan media maket dengan teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana.

### 3.7 Validitas

Validitas merupakan suatu keharusan dalam sebuah penelitian karena dapat menunjukkan hasil dari sebuah tes. Menurut Arikunto (2010:210) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Nurgiantoro (2010:156) menyatakan bahwa prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi (kisi-kisi yang juga telah ditelaah) dan kemudian butir-butir soal ditelaah sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*), yaitu pengujian validitas instrumen dengan melakukan konsultasi kepada dosen ahli (*expert judgement*) mengenai instrumen yang telah dibuat.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

### 3.8.1 Studi Pustaka

Arikunto (2006:16) menyebutkan bahwa studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, studi pustaka merupakan upaya untuk mencari, menambah dan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan topik penelitian melalui berbagai referensi baik yang bersumber dari buku, internet maupun sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.8.2 Tes

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes menulis paragraf sederhana yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini. Dalam menilai hasil tes yang dikerjakan oleh siswa, peneliti menggunakan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Tagliante (2005: 70) setara dengan penilaian tes bahasa Perancis Dasar (DELF) tingkat A1 yang kemudian dikembangkan oleh Maharani (2013:74) sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Aspek Penilaian Tes Menulis Paragraf sederhana**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	<i>Respecter de la consigne</i> (taat terhadap perintah yang diberikan)	Isi paragraf sangat sesuai dengan perintah yang diberikan.	20	20
		Isi paragraf sesuai dengan perintah yang diberikan, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh.	15	
		Isi paragraf cukup sesuai dengan perintah yang diberikan.	10	
		Isi paragraf kurang sesuai dengan perintah yang diberikan.	5	
		Isi paragraf tidak sesuai dengan perintah yang diberikan.	0	
2.	<i>Performance globale</i> (hasil tulisan secara)	Isi paragraf saling berkaitan dan relevan dengan ide pokok yang diusung.	20	



	keseluruhan yang mencakup tampilan keseluruhan paragraf sederhana.	Terdapat satu bagian yang tidak berkaitan dengan isi paragraf namun tidak terlalu mempengaruhi relevansi isi paragraf dengan ide pokok.	15	20
		Terdapat dua/tiga bagian yang tidak berkaitan dengan isi paragraf namun masih dianggap baik dan cukup relevan dengan ide pokok.	10	
		Terdapat empat bagian atau lebih yang tidak berkaitan dengan isi paragraf dan agak menyimpang dari ide pokok.	5	
		Isi paragraf sama sekali tidak saling berkaitan dan menyimpang dari ide pokok.	0	
3.	<i>Structure simples correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah.	20	20
		Ada sedikit struktur kalimat yang salah namun masih dianggap baik.	15	
		Cukup banyak kesalahan dalam struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan gramatikal.	10	
		Banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan gramatikal.	5	
		Sangat banyak kesalahan struktur kalimat sehingga paragraf tidak dapat dipahami.	0	
4.	<i>Lexique approprié decrire</i> (pemilihan kosakata untuk menggambarkan objek)	Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat dan beragam untuk menggambarkan objek.	20	20
		Pemakaian kata-kata dan istilah yang digunakan untuk menggambarkan objek sangat tepat tetapi tidak beragam.	15	
		Pemakaian kata atau istilah kurang tepat tetapi beragam.	10	
		Pemakaian kata tidak beragam dan terdapat beberapa pemilihan kata yang tidak tepat sehingga mengganggu pemahaman terhadap objek yang digambarkan.	5	

		Penulis memiliki sedikit pembendaharaan kata dan banyak pemakaian kata yang tidak tepat.	0	
5.	<i>Présence d'articulateurs très simples, comme "et" et "mais"</i> (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana. Seperti "et" (dan) dan "mais" (tetapi))	Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya beragam.	20	20
		Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya beragam.	15	
		Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya tidak beragam.	10	
		Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya tidak beragam.	5	
		Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya hanya satu saja.	0	
TOTAL SKOR			100	

Untuk mengelola data yang diperoleh dari hasil tes, maka dilakukan langkah sebagai berikut:

Mencari rata-rata (mean) dari tes:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah total nilai menulis

N = Jumlah peserta

Menurut Nurgiyantoro (2010 : 253), interpretasi penghitungan persentase untuk skala sepuluh terhadap soal tes adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
96-100	Sempurna
86-95	Baik sekali

76-85	Baik
66-75	Cukup baik
56-65	Sedang
46-55	Hampir sedang
36-45	Kurang
26-35	Kurang sekali
16-25	Buruk
1-15	Buruk sekali

### 3.8.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa yang mengikuti tahap *treatment* (perlakuan) dan tahap tes untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penyusunan angket penelitian ini, peneliti mengembangkan kisi-kisi angket berdasarkan enam aspek yang diamati oleh peneliti. Enam aspek tersebut yaitu adalah sebagai berikut.

- 1) Minat siswa terhadap bahasa Perancis.
- 2) Minat siswa terhadap menulis bahasa Perancis.
- 3) Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.
- 4) Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis bahasa Perancis.
- 5) Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis dengan menggunakan media Maket.
- 6) Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- 7) Kesulitan penggunaan media pembelajaran maket dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Perancis.

Dalam mengolah angket yang sudah diisi oleh siswa, untuk menghitungnya dalam presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

F : Frekuensi tiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

Menurut Arikunto (2006: 263), interpretasi penghitungan persentase untuk angket yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Penghitungan Persentase Angket**

<b>Besar Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

### 3.8.4 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Dengan kata lain, dalam penelitian ini terdapat tiga lembar observasi. Pertama, lembar observasi aktivitas guru. Kedua, lembar observasi aktivitas siswa. Ketiga, lembar observasi penilaian media oleh observer. Untuk lembar aktivitas guru dengan hal ini, guru adalah peneliti), guru mata pelajaran bahasa Perancis akan menilai aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. sedangkan lembar observasi aktivitas siswa akan dinilai oleh observer, begitu juga dengan lembar observasi penilaian media akan dinilai oleh observer.

Berikut adalah lembar observasi aktivitas guru.

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Penguasaan bahan ajar		
	a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator		
	b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan		
	c. Memperlihatkan penguasaan materi		
	d. Mencerminkan keluasaan wawasan		
2.	Proses pembelajaran		
	a. Kesesuaian penggunaan media maket dengan pokok bahasan		
	b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberi contoh		
	c. Antusias dalam menanggapi pendapat dan pertanyaan siswa		
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu		
3.	Kemampuan menggunakan media		
	a. Ketepatan saat penggunaan media		
	b. Keterampilan saat penggunaan media		
	c. Membantu peningkatan proses pembelajaran		
	d. Menampilkan inovasi		

( Sumber: P2JK)

Komentar: .....

Berikut adalah lembar observasi aktivitas siswa.

**Tabel 3.7**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek dan kriteria penilaian	Jumlah siswa	Nilai	
			Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan penjelasan peneliti			
2.	Siswa serius mendengarkan tujuan yang diberikan oleh			

	peneliti			
3.	Siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai media maket yang akan digunakan			
4.	Siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media maket			
5.	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan			

(sumber; Mauliyani, 2012)

Berikut ini adalah lembar observasi penilaian media.

**Tabel 3.8**

**Lembar Evaluasi Media**

No.	Kriteria	Nilai			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Apakah media sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?				
2.	Bagaimana ketepatan informasi yang disampaikan melalui media ini?				
3.	Apakah media mampu meningkatkan atau memelihara minat siswa terhadap materi yang disajikan?				
4.	Apakah media mendorong siswa memahami materi dengan lebih jelas?				

5.	Bagaimana kualitas teknis media yang dibuat?				
6.	Apakah media dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajarnya?				
7.	Bagaimana keefektifan media ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa?				
8.	Apakah media yang dibuat bebas dari penyimpangan yang tak dapat diterima?				
9.	Apakah informasi yang terdapat dalam media dapat mengantarkan pada kegiatan diskusi?				

(sumber: Susilana dan Riyana, 2008)

**Kelebihan** : .....

**Kekurangan** : .....

**Rekomendasi** : .....

**Penilai**

### **3. 9 Prosedur Penelitian**

#### **3.9.1 Persiapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu dipersiapkan sebelum penelitian dilakukan. Pertama-tama, peneliti menyusun seluruh instrumen penelitian berupa tes, angket, RPP, kisi-kisi soal, kisi-kisi angket. Kedua, membuat media maket dan menentukan tema yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Ketiga, peneliti mengkonsultasikan validitas instrumen melalui penilaian para dosen pembimbing ahli (*expert judgement*)

#### **3.9.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang dimulai dengan tahap perlakuan, dan diakhiri dengan tahap tes.

##### **1. Perlakuan**

Pada tahap ini, peneliti memberikan materi pembelajaran dengan teknik pengajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dan menggunakan media maket. Siswa akan menerima penjelasan mengenai penulisan paragraf sederhana dengan media tersebut secara berkesinambungan dengan tema pembelajaran yang telah ditentukan. Kemudian siswa juga akan diberi kosakata-kosakata yang berhubungan dengan tema yang sesuai dengan penggunaan media maket, setelah itu siswa diarahkan untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang. Dalam pembelajaran berkelompok, setiap anggota dari satu kelompok diperintahkan untuk membuat satu sampai dua kalimat kemudian kalimat tersebut digabungkan dengan anggota lainnya dalam kelompok yang sama sehingga dapat membentuk sebuah paragraf sederhana. Tahap perlakuan ini akan dilakukan sebanyak dua kali.

##### **2. Tes**



Pada tahap ini, siswa akan diberikan soal, yakni menulis paragraf sederhana 40 sampai 50 kata sesuai dengan tema yang diberikan pada waktu tes berlangsung.

### 3. Perhitungan hasil tes

Tahap selanjutnya setelah diberikan tes adalah tahap penghitungan hasil tes siswa yang kemudian hasil tersebut akan digunakan sebagai acuan pengolahan data pada bab IV.